

BAB II

GAMBARAN UMUM BADAN SOSIAL

A. Badan Sosial Mardi Wuto

Pada bab ini peneliti akan memberikan gambaran umum terhadap Badan Sosial Mardi Wuto Yogyakarta. Adapun data yang diperoleh merupakan data dari Badan Sosial Mardi Wuto Yogyakarta.

1. Sejarah Badan Sosial Mardi Wuto

Pada tanggal 12 september 1926 Stichting Vorstenland Blinden Institute (VBI) atau yang apabila diartikan “Yayasan Institut Tuna Netra) yayasan ini pertama kali didirikan oleh Dr. Yap Hong Tjun dengan akte Notaris 13 Tahun 1926.

Lalu pada tahun 1929 VBI (Stichting Vorstenland Blinden Institute) mengganti nama menjadi Balai Mardi Wuto dengan Akte Notaris No.53 Tahun 1949. Dan pada tahun agustus tahun 1991 Yayasan Mardi Wuto didirikan dengan Akte Notaris No. 14 Tahun 1991.

Setelah didirikannya yayasan Mardi Wuto, Yayasan Mardi Wuto resmi bergabung bersama dengan Yayasan RSM Dr. Yap Prawirohusodo. Setelah bergabungnya yayasan Mardi Wuto dengan RSM Dr. Yap Prawirohusodo tidak lama berubah nama menjadi Yayasan Dr. Yap Prawirohusodo dengan akte Notaris No.2 tahun 2002. Dan pada tanggal 12 september tahun 2008 Badan Sosial Mardi Wuto menjadi salah satu unit kerja dari Yayasan Dr. Yap Prawirohusodo. Dengan melihat perkembangan teknologi yang semakin pesat dan maju, Badan Sosial Mardi Wuto berkeinginan untuk membantu penyandang Tuna Netra agar lebih terampil dan mempunyai wawasan dibidang teknologi selayaknya masyarakat pada umumnya. Dengan kegiatan kursus komputer bicara, kursus pijat, kursus Bahasa Inggris, pembinaan vocal dan musik, pembinaan keterampilan wirausaha.

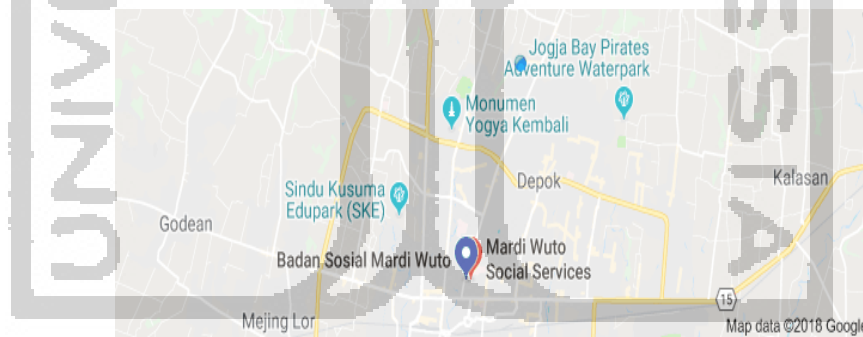
Selain itu ada beberapa kegiatan yang dimana kegiatan ini memberikan bekal kepada penyandang Tuna Netra yaitu pembinaan anggota kelompok, pembinaan kelompok seni dan budaya, pembinaan mental disabilitas, peduli pendidikan disabilitas netra, pengelolaan perpustakaan, evaluasi peserta program bagian pelayanan dan penganalan lingkungan.

Badan usaha di bidang sosial yang merupakan salah satu unit kerja Yayasan Dr. Yap Prawirohusodo, dengan mengutamakan layanan kepada masyarakat disabilitas netra, dan berpegang teguh pada prinsip layanan tanpa membedakan agama, suku dan status sosial. Lembaga sosial yang melakukan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya para disabilitas netra menuju ke kemandirian

Alamat Badan Sosial Mardi Wuto

Jl. Cik Ditiro No. 5A Yogyakarta (55223)

<https://www.google.co.id/search?q=badan+sosial+mardi+wuto&oq=badan+sosial+mard&aqs=chrome..69j69i57j7878j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>



Gambar 1. Peta lokasi Mardi Wuto

a. Visi Dan Misi

1) VISI

menjadi lembaga sosial terkemuka di Indonesia yang mampu memberdayakan penyandang disabilitas netra menuju terwujudnya kemandirian pada tahun 2020.

2) MISI

a) Membina dan membantu penyandang disabilitas netra dalam pengembangan diri menuju terwujudnya kemandirian.

b) Meningkatkan kualitas layanan dan prasarana khususnya tanpa membedakan suku, agama dan latar belakang sosial.

c) Menjalin kerja sama dengan lembaga lain yang berkualitas dan profesional, baik dalam dan luar negeri, untuk meningkatkan kinerja badan sosial Mardi Wuto dalam memberikan layanan kepada penyandang disabilitas netra.

3) Program Rutin Badan Sosial Mardi Wuto

Pelatihan dan Pendampingan:

a) Kursus komputer bicara

b) Kursus Bahasa Inggris

c) Kursus Pijat terdiri dari Refleksiologi, Pijat bayi, Pijat sport, Akupresure, Totok wajah)

d) Kursus Kewirausahaan

e) Kursus Keterampilan (Pelatihan pembuatan makanan (boga)

f) Pengenalan Lingkungan (Out bond, Arung jeram dan Jelajah alam)

g) Perpustakaan Buku braille, Kaset bicara dan E-book

4) Program Unggulan

a) Pemberdayaan menuju kemandirian Disabilitas Netra

b) Pembinaan Wirausaha

c) Program peduli Disabilitas Netra

5) Program jangka panjang dan Pendek

a) Jangka Pendek

Melakukan kegiatan pendataan disabilitas netra untuk memperbaiki data base.

Peduli disabilitas netra dengan memberikan bantuan biaya pendidikan kepada disabilitas netra dan keluarga disabilitas netra.

Mengadakan pelatihan ketrampilan dan pembinaan mental.

Mengadakan kegiatan untuk pengenalan lingkungan.

b) Jangka Menengah

Memantau dan evaluasi kegiatan disabilitas netra binaan setelah selesai mengikuti pelatihan dan pembinaan sesuai kebutuhan.

c) Jangka Panjang

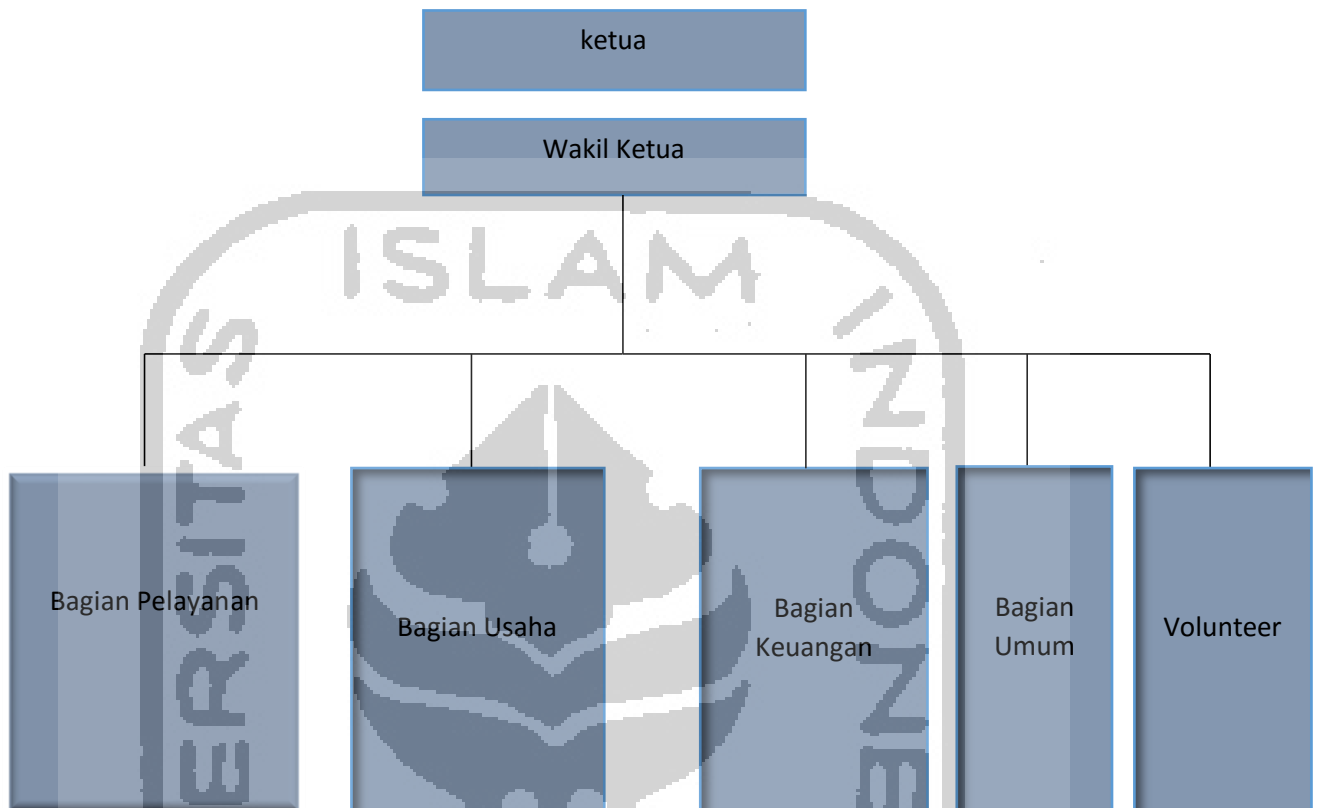
Mengadakan pembinaan dan pemberdayaan disabilitas netra yang telah mengikuti kegiatan dalam suatu wadah usaha disabilitas netra menuju kesejahteraan dan kemandirian

6) Tujuan dan Sasaran Badan Sosial Mardi Wuto

a) membantu pemerintah dalam bidang sosial dan kemanusiaan

b) Disabilitas netra : Jumlah anggota Badan Sosial Wardi Wuto ada 450 orang terdiri dari Pelajar, Mahasiswa, dan orang dewasa

7) Struktur Badan Sosial Mardi Wuto



Bagan 6.Susunan Struktur Badan Sosial Mardi Wuto

8) Susunan Pengurus Badan sosial Mardi Wuto

- Ketua** : Ny. Sri Budiastuti Soenandar, SH.
- Wakil Ketua** : Bp. Soetjahjo.S.
- Bagian Pelayanan** : Ny. Th. Tri Wahyuni
Ny. Dra. Mujiwati Soetaji
- Bagian Usaha** : Ny. Harsini Soeharto, SH.
Ny. Dwi Astuti, SE.
- Bagian Keuangan** : Ny. Ir. Pratiwi Djasmani.
Ny. Ir. Hermini.
- Bagian Umum** : Ny. Justina Soemadi.
Ny. Suharti, SPd.

Di Badan Sosial Mardi Wuto ini peneliti akan fokus pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang nanti nya akan berkesinambungan dengan MTS LB/A Yaketunis. Peneliti ingin melihat bagaimana teknologi mempengaruhi dan membantu penyandang tunanetra dalam berkegiatan dan beraktivitas.

Selain itu Badan Sosial Mardi Wuto juga terkenal banyak kegiatan dan program kerja guna memandirikan penyandang tunanetra

B. MTS LB/A Yaketunis

1. Sejarah MTS LB/A Yaketunis

Yayasan yaketunis ini berdiri pada tanggal 12 Mei 1964. Pada saat itu beliau berkunjung ke Perpustakaan Islam di Jl. Mangkubumi No. 38 menemui Bapak H. Moch.Solichin Wakil Kepala Perpustakaan Islam.Kedatangan beliau bermaksud sharing kepada Bapak Yayasan ini berlokasi di Jl. Parangtritis No. 46 Yogyakarta, 55641 Mantrijeron, Yogyakarta. Didalam Yayasan ini juga terdapat sekolah seperti MTS SLB dan mempunyai panti asuhan.

Berdirinya Yaketunis merupakan ide dari seorang tunanetra bernama Supardi Abdusomat. Pada saat itu beliau berkunjung ke Perpustakaan Islam di Jl. Mangkubumi No. 38 menemui Bapak H. Moch. Solichin Wakil Kepala Perpustakaan Islam. Kedatangan beliau bermaksud sharing kepada Bapak. H. Moch. Solichin mengenai bagaimana caranya mengangkat harkat martabat warga tunanetra.

Akhirnya disepakati untuk mendurukan yayasan yang diberi bnama Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (Yaketunis) Yogyakarta pada tanggal 12 Mei 1964 dengan alamat : Jl. Mangkubumi No. 38 Yogyakarta, Akta Notaris No. 10 Tahun 1964 Notaris: Soerjanto Partaningrat, SH, dengan ijin operasional No. 188/0622/V.I tanggal 16 Maret 2009. [http://yaketunis64.blogspot.com/p/profil-yaketunis_10.htmlc\(tanggal](http://yaketunis64.blogspot.com/p/profil-yaketunis_10.htmlc(tanggal) akses 31 Oktober 2018 jam 09.24 wib)

Alamat MTS LB/A Yaketunis Jalan Parangtritis No.46, Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143

(<https://www.google.com/search?q=lokasi+mts+yaketunis&oq=lokasi+mts+yaketunis&aqs=chrome..69i57.16400j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> tanggal akses 26 Desember 2018, pukul 18.17 WIB)



Gambar 2. Peta Lokasi MTS LB/A Yaketunis

a. Struktur Kerja Yaketunis



Gambar 3. Struktur Organisasi Madrasah MTS LB/A Yaketunis

b. Visi dan Misi

1) Visi

Terwujudnya MTs LB/A sebagai Rohmatan lil Alamin yang memiliki komitmen kesempurnaan dan kesetaraan di bidang pendidikan dan dakwah.

2) Misi

Melaksanakan pendidikan yang islami berdasarkan Al-Quran Sunah Nabi dan memberikan pelatihan-pelatihan serta bimbingan untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa, terampil, mandiri dan berguna bagi masyarakat.

3) Profil Guru MTS LB/A Yaketunis

No	Nama Lengkap	Jabatan	Tempat Lahir	Tempor Lahir	Jenis Kelamin	Waktu Masuk	Univ. Asal	Univ. S1	Univ. S2	Univ. S3	Alamat
1	Diana Mukhlisati, S.E.	Guru Agama Matematika	Bantul	22/07/1979	P	30/11/2004	Satya	20423366			Perumahan RT 001 Jati Baru Yogyakarta, 55731
2	Sugeng, S. Pd	Guru/ Wakil Kepala Sekolah	Demak	04/09/1973	P	01/01/2005	Satya	20423366			Perumahan RT 001 Jati Baru Yogyakarta, 55731
3	Masnan Abdulah, S. Ei	Kurikulum	Widomartani	20/02/1981	L	01/08/2005	Satya	20423366			Perumahan RT 001 Jati Baru Yogyakarta, 55731
4	Titi Saifulah, S. Pd	Guru/ Wakil Kepala Sekolah	Purabaya	20/09/1976	P	01/08/2005	Satya	20423366			Jl. Pongreh No. 48 Yogyakarta, 55142
5	Mohri Wahid, S. Pd	Guru Agama	Yogyakarta	08/03/1974	P	01/05/2011	Satya	20423366			Jl. Sunan Tjiwing Suman Yogyakarta, 55258
6	Dewi Tri Handayani, S. Pd	Guru Agama	Stegan	08/07/1983	P	01/08/2012	Satya	20423366			Jl. Pongreh No. 48 Yogyakarta, 55142
7	Fitria Pinda Kusuma, S. Pd	Guru/ Pembina	Samarang	15/11/1988	P	01/08/2017	Satya	20423366			Ruko Maja LRT 70 RT 001/011, 55142
8	Kuslita Faisal Lubis	Administrasi	Yogyakarta	11/11/1986	L	01/08/2017	Satya	20423366			Berkas UK 118 Yogyakarta, 55212
9	Hendri, S. Pd	Guru	Solo	08/04/1966	L		Non Satya				Jl. Mardiana No. 68-70 Jati Baru RT 001/001, Yogyakarta, 55731
10	Hendri Nurrahman, S. Pd	Guru	Yogyakarta	20/03/1976	P		Non Satya				Perumahan RT 001 Jati Baru Yogyakarta, 55731
11	Mika Ayu Sulistyani, S. Pd	Guru	Demak	18/02/1981	P	01/08/2019	Non Satya				Jl. Tiro, Sukan No. 100/706 RT 001/001, Yogyakarta, 55142
12	Ti Liliyanti	Guru	Bantul	04/04/1984	L	01/08/2018	Non Satya				Ruko Maja LRT 70 RT 001/011, 55142
13	Ti Widiati	Guru	Stegan	08/07/1976	L	01/08/2012	Non Satya				Lubanan, Ponorotangan, Pakem (Berkas) Yogyakarta
14	Risa Setyaning, S. Pd	Guru	Stegan	04/07/1983	P	01/08/2012	Non Satya				Ujung Lur RT 02, Semaran, Magelang, 56122
15	Lina Budi Harti, S. Pd	Guru	Stegan	28/11/1980	P	01/08/2017	Non Satya				Jl. Rumbone RT 10 Jati Baru, Jati Baru, Yogyakarta

Gambar 4. Data Guru dan Karyawan MTS LB/A Yaketunis

MTS LB/A Yaketunis mempunyai 19 mata pelajaran yang di pelajari dan kebanyakan mata pelajaran ilmu Agama islam. Memang sejak dari awal terbentuknya MTS LB/A ini mengutamakan pembelajaran ilmu Agama islam dan MTS LB/A ini juga tidak meninggalkan kemajuan teknologi, tetap ada mata pelajaran tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). dan mata pelajaran ini lah yang nantinya akan menjadi fokus penelitian dari peneliti untuk melihat bagaimana peran teknologi informasi dan komunikasi dalam membantu penyandang tunanetra.